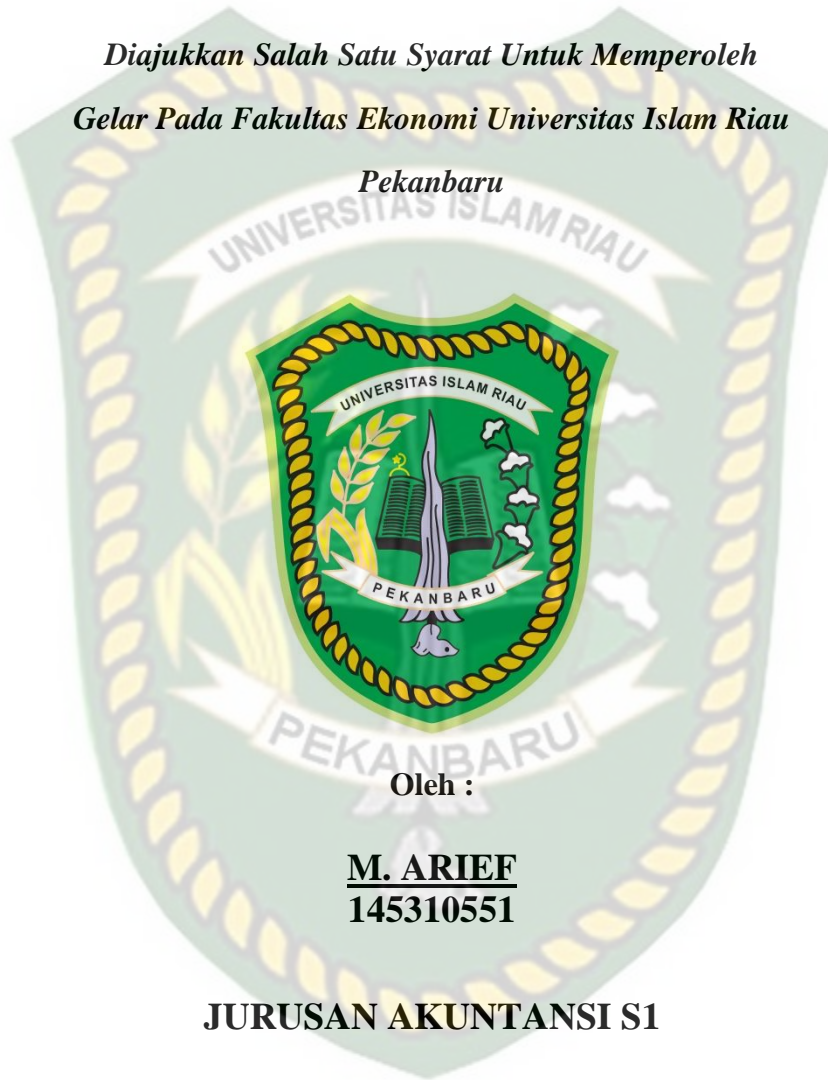


SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMA NEGERI 08 PEKANBARU

*Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



Oleh :

M. ARIEF
145310551

JURUSAN AKUNTANSI S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. ARIEF
NIM : 145310551
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SMA NEGERI 08 PEKANBARU

Disahkan Oleh:

Pembimbing I


HARISWANTO. SE., M.Si., Ak., CA., CPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI SI


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


Dra. Eny Wahyuningsih. M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan

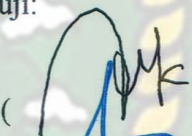
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284


LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN PROPOSAL

NAMA : M. ARIEF
NIM : 145310551
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S-1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMA
NEGERI 8 PEKANBARU

Disetujui Oleh Tim Penguji:

Nama Dosen

1. Alfurkurniati, SE., M. Si., Ak ()

2. Azwirman SE., Macc., CEPAI ()

PEMBIMBING I


Hariswanto, SE., M.Si., Ak., Ca., Cpa

Mengetahui:
KETUA JURUSAN


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : M. ARIEF
NIM : 155310076
JURUSAN : AKUNTANSI – SI
SPONSOR : Hariswanto, SE., M. Si., Ak.,CA.CPA
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMA NEGERI 08 PEKANBARU

Dengan rindian sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Bimbingan	Paraf
25-6-2019		-Satker/Opd -BLUD -SMP/SMA -Lap. Keuangan kemana	
9-7-2019		LPJ SMA 8	
24-7-2019		-Kemana pertanggung jawaban (lap.keuangan) -Masalahnya apa	
6-8-2019		BLUD	

22-7-2019		-LKPJ) ke sekolah harus dari BAP -Peraturan tentang LKPJ Satker dan sekolah	h
27-7-2019		Acc Seminar Proposal	h
5-12-2019		Pembahasan sesuai dengan Birokrasi LKPJ Daerah, jika SMA 8 bagian dari OPD/SKPD	h
7-12-2019		Acc Seminar Hasil	h

Pekanbaru, Oktober 2019
Pembantu Dekan I FE UIR


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

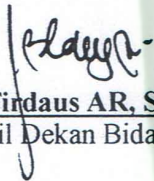
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0016/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 Januari 2020, Maka pada Hari Kamis 20 Februari 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2019/2020

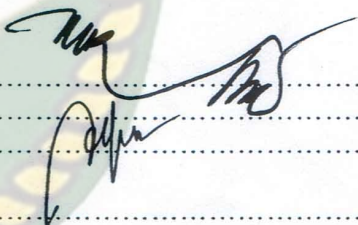
1. Nama : M. Arief
2. NPM : 145310551
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 08 Pekanbaru
5. Tanggal ujian : 20 Februari 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : LULUS B
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA, CPA (.....)
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si (.....)
3. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA (.....)

Saksi

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si (.....)

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Mengetahui
Dekan,


Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

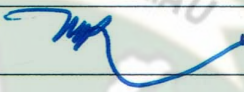
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

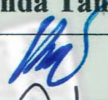
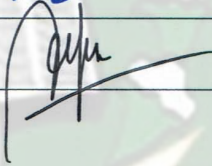
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : M. Arief
NPM : 145310551
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 08 Pekanbaru
Hari/Tanggal : Kamis / 20 Februari 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto,SE.,M.Si.,Ak.,CA,CPA		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA		


Hasil Seminar : *)

- | | | |
|----|------------------------|-----------------------|
| 1 | Lulus | (Total Nilai) |
| 2 | Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 65,75) |
| 3. | Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Firdaus AR, SE, M. Si, Ak. CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 20 Februari 2020
Ketua Prodi


Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si. CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

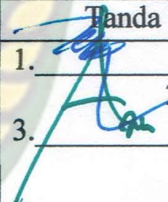
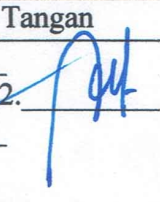
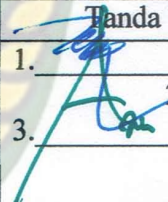
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : M. Arief
NPM : 145310551
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 08 Pekanbaru
Pembimbing : 1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 06 November 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA. CPA		1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 06 November 2019
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2155/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 03 Mei 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA., CPA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : M. Arief
N P M : 145310551
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada SMA Negeri 08 Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 09 Mei 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, Mei 2020
Yang Membuat Pernyataan



M. Arief
M. ARIEF

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
SMA NEGERI 08 PEKANBARU**

Oleh

M. Arief

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah penerapan akuntansi pada SMA Negeri 08 Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku tentang standar akuntansi pemerintahan.

Atas permasalahan yang ditemui, penulis berupaya memperoleh data-data yang disajikan oleh pihak SMA Negeri 08 Pekanbaru. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen tertulis yang telah disusun oleh pihak SMA Negeri 08 Pekanbaru terdiri dari neraca, laporan aktivitas, rencana kegiatan dan anggaran sekolah, buku kas umum, laporan inventarisasi aset. Teknik pengumpulan data melalui tahap dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap proses akuntansi dan juga laporan keuangan di SMA Negeri 08 Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip-prinsip yang berterima umum.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Pemerintahan.

**ANALYSIS OF APPLICATION IN ACCOUNTING
STATE 08 PEKANBARU HIGH SCHOOL**

**By
M. Arief**

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether the application of accounting in Pekanbaru 08 Public High School is in accordance with applicable accounting principles regarding government accounting standards.

For the problems encountered, the authors sought to obtain data presented by the Pekanbaru 08 Public High School. The type of data used in this study is in the form of written documents compiled by the Pekanbaru 08 High School consisting of balance sheets, activity reports, school activity plans and budgets, general cash books, asset inventory reports. Data collection techniques through the documentation stage. The analysis used in the research is descriptive method.

From the results of research that has been carried out on the accounting process and also the financial statements at SMA Negeri 08 Pekanbaru have not been in accordance with generally accepted principles.

Keywords: Government Accounting Standards.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua Orangtua, ayahanda tercinta Alm. M. Ilham Aly (Ucok) adalah sesosok yang penulis kagumi. Ujian yang sangat berat didalam hidup ini tanpa beliau penulis selalu berusaha dan berkembang untuk menjalani hidup ini, serta sesosok ibunda tercinta Nirwana Nasution yang selalu memberikan semangat, dorongan untuk hidup, yang selalu berdo'a setiap harinya agar anaknya sukses di dunia maupun akhirat.
2. Keluarga besar Drs. H. Iqaruddin dan Hj. Ellina Ali, SE tante atau kakak dari ayah penulis, yang selalu menyemangati, membantu untuk membiayai kuliah sampai selesai. Penulis sangat berterimakasih kepada beliau dan sangat berjasa didalam keluarga.
3. Keluarga besar kedua kakek penulis Alm. Amiruddin Nasution dan Alm. H. M. Ali Ilyas sosok yang penulis kagumi didalam membina rumah tangga, serta membina anak-anaknya hingga sukses. Kedua kakek ini dapat menginspirasi didalam hidup untuk berjuang didalam kehidupan yang fana ini.
4. Jonfriadi, SIP selaku pimpinan dikantor UPT Bapenda Provinsi Riau di Perawang, telah membantu dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Riau, beliau telah memberikan motivasi, semangat, tanggung jawab, dan memberikan ilmu didalam diri penulis.
5. H. Mohd. Ari Dwi Wahyudi, ST selaku pimpinan dikantor UPT Bapenda Provinsi Riau di Siak telah membantu dalam perkuliahan, berkarir, ilmu, wawasan, kerjasama, selalu mengisi hari-hari dan beliau seperti keluarga bagi penulis.
6. Fuadilazi S,Sos selaku pimpinan dikantor UPT Bapenda Provinsi Riau di Tembilahan telah membantu menyelesaikan perkuliahan, memberikan semangat, dukungan, dan selalu menghibur dihari-hari penulis.
7. Hendri Heppi Koesnadi selaku pimpinan dikantor UPT Bapenda Provinsi Riau di Dumai telah memberikan wawasan, pandangan, ilmu, serta selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan perkuliahan.
8. Yan Natar Nasution, SH telah membantu dalam menyelesaikan perkuliahan, memberikan ilmu yang bermanfaat, serta selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si., Ak. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

10. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
11. Bapak Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA, CPA selaku Pembimbing Skripsi I yang telah berkenan memberikan ilmu, pandangan, wawasan dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
12. Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPAI selaku Kepala Biro Keuangan di Universitas Islam Riau yang telah berkenan memberikan dukungan perkuliahan dan telah memberikan solusi setiap permasalahan dan kesulitan didalam penulisan skripsi ini.
13. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si selaku dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau telah membantu dan memberikan solusi di perkuliahan terhadap penulis.
14. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau telah membantu didalam perkuliahan terhadap penulis.
15. Ibu Yusrawati, SE., M.Si selaku dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau telah membantu dan memberikan solusi diperkuliahan terhadap penulis.
16. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau telah membantu dan memberikan solusi perkuliahan terhadap penulis.
17. Seluruh Bapak/Ibu dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
18. Seluruh teman-teman seangkatan 2014, yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.
19. Seluruh teman-teman atau sahabat-sahabat seperjuangan ditempat perkumpulan diluar maupun didalam perkarangan Universitas Islam Riau telah memberikan kekerabatan dan pendekatan silaturahmi yang semoga tidak terputus sehingga terjalin dan memberikan dukungan kepada penulis.
20. Mutiara Dwi Jayanti telah memberikan dukungan, semangat, untuk menyelesaikan perkuliah terhadap penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan atau kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam Prodi Akuntansi.

Pekanbaru, Januari 2019
Penulis,

(M. Arief)

DAFTAR ISI

ABSTRAKS	i/ii
KATA PENGANTAR	iii/iv
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Penulisan	5
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka	7
1. Pengertian Akuntansi	7
2. Siklus Akuntansi	10
3. Prinsip dan Konsep Akuntansi	13
4. Pengelolaan Keuangan Sekolah	18
5. Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah	21
6. Pembukuan Keuangan Sekolah	26
7. Analisis Keuangan Sekolah	27
B. Hipotesis	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
1. Lokasi penelitian	31
2. Jenis dan Sumber Data	31

3. Teknik Pengumpulan Data	31
4. Analisis Data	32
Bab IV : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 8 PEKANBARU	
A. Sejarah SMA Negeri 8 Pekanbaru	33
B. Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Pekanbaru	35
C. Aktivitas SMA Negeri 8 Pekanbaru	36
Bab V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Akuntansi	37
B. Dasar Pencatatan	38
C. Pencatatan Transaksi, Proses Penyusutan Laporan Keuangan .	39
D. Laporan Keuangan	40
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 setelah Cina, India, dan Amerika sehingga dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan Negara-Negara lainnya. Salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dibidang pendidikan, karena pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara dimasa depan.

Sektor pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Selain sektor pendidikan perkembangan praktik akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Namun, akuntansi tidak hanya digunakan dalam praktik bisnis, tetapi juga di berbagai kehidupan. Salah satu bidang yang membutuhkan penerapan akuntansi adalah sekolah. Pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nonprofit.

Pemerintah dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan nasional yang harus dilakukan adalah dengan memberikan pendanaan pendidikan. Peraturan pemerintah republik Indonesia tentang sekolah sebagai institusi pemerintah diawasi oleh kepala sekolah dalam pengendalian internal dan pengawas fungsional daerah serta Badan Pemeriksaan Keuangan dalam pengendalian fungsional. Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip

pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh SMA Negeri 8 Pekanbaru dimulai dengan membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Penggunaan Dana BOS SMA Negeri 8 Pekanbaru yang kemudian di ajukan ke Pemerintahan Provinsi melalui Bagian Keuangan Sekretariat Provinsi. Setiap kegiatan yang melibatkan transaksi baik uang masuk maupun uang keluar dicatat kedalam buku kas umum. Kemudian dibuat Laporan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS. Dan langkah terakhir adalah menyusun Laporan Pertanggungjawaban yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi melalui Bagian Keuangan Sekretariat Provinsi.

Pertanggungjawaban keuangan di SMA Negeri 8 Pekanbaru, penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara rutin sesuai peraturan yang berlaku. Sebagaimana data terlampir, dilihat neraca, laporan arus kas dan laporan inventaris aset, serta buku kas umum.

Pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran yang berasal dari usaha mandiri sekolah dilakukan secara rinci dan transparan kepada dewan guru dan staf

sekolah. Pertanggungjawaban anggaran rutin dan pembangunan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulan Bendaharawan mengirimkan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) kepada Pemerintah Provinsi Keuangan Sekretariat Provinsi.
- b. Apabila tanggal 10 bulan berikutnya SPJ belum diterima oleh Bagian Keuangan Sekretariat Provinsi maka tanggal 11 dikirimkan Surat Peringatan I.
- c. Apabila sampai dengan tanggal 20 bulan berikutnya SPJ juga belum dikirimkan pada Bagian Keuangan Sekretariat Provinsi, maka dibuatkan Surat Peringatan II.
- d. Kelengkapan Lampiran SPJ:
 1. Surat pengantar
 2. Sobekan BKU lembar 2 dan 3
 3. Daftar Penerimaan dan Pengeluaran per pasal/komponen
 4. Daftar Penerimaan dan Pengeluaran UUDP
 5. Laporan Keadaan Kas Rutin/ Pembangunan (LKKR/LKKP) Tabel I dan II
 6. Register penutupan Kas setiap 3 bulan sekali.
 7. Fotokopi SPMU Beban Tetap dan Beban Sementara
 8. Fotokopi Rekening Koran dari bank yang ditunjuk.
 9. Daftar Perincian Penerimaan dan Pengeluaran Pajak(Bend.15)
 10. Bukti Setor PPN/PPh 21,22,23 (fotokopi SSP)
 11. Daftar Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pajak
 12. Bukti Pengeluaran /kuitansi asli dan lembar II beserta dengan bukti pendukung lainnya, disusun per digit/ komponen.

Laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48 yang kemudian diimplementasikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 59 menerangkan bahwa pengelolaan dana pendidikan berprinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik, sehingga dana yang dikelola oleh sekolah mengacu pada prinsip pengelolaan dana pendidikan guna mencapai kualitas pelayanan pendidikan yang optimal.

Pengelolaan keuangan yang terdapat di SMAN 08 Pekanbaru, dalam penyajian laporan inventarisasi asset barang milik daerah di SMAN 08 Pekanbaru, tidak menyajikan adanya penyusutan tiap jenis asset tetap yang dimiliki. Laporan neraca yang disusun SMAN 08 Pekanbaru juga tidak memasukkan nilai akumulasi penyusutan dan pada bagian ekuitas hanya mencantumkan donasi dan surplus/deisit, tidak memasukkan ekuitas terikat temporer, ekuitas terikat permanen dan ekuitas tidak terikat. Kemudian pada laporan aktivitas SMAN 08 Pekanbaru tidak memasukkan biaya penyusutan.

Berdasarkan permasalahan, teori, dan penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 08 Pekanbaru**”.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah disajikan dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka di sini akan penulis rumuskan permasalahannya yaitu:

Apakah penerapan Akuntansi pada SMA Negeri 08 Pekanbaru telah sesuai dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada SMA Negeri 08 Pekanbaru dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah wawasan penulis dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan sekolah Menengah Atas.
- b. Bagi pengurus koperasi dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya pada pelaporan keuangan.
- c. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya khususnya yang menyangkut akuntansi sekolah yang memiliki kesamaan dengan penelitian di masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi ke dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut :

- Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Dalam bab ini penulis menguraikan telaah pustaka dan hipotesa yang mendukung pembahasan penelitian yang menguraikan tentang penyajian laporan neraca, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan promosi ekonomi anggota, penyajian catatan atas laporan keuangan dan diakhiri dengan hipotesis.
- Bab III : Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dimulai dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, sampai analisis data.
- Bab IV : Bab ini membahas mengenai gambaran umum SMA Negeri 08 Pekanbaru, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan oleh SMA Negeri 08 Pekanbaru.
- Bab V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan SMA Negeri 08 Pekanbaru, yang mencakup penilaian dan penyajian laporan neraca, penilaian dan penyajian arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.
- Bab VI : Bab ini merupakan bab terakhir atau penutup dari penulisan skripsi, yang berisikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran penulis.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. TELAAH PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Supriono (2015:19) pengertian akuntansi adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan keuangan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak eksternal. Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian.

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Sugiri dan Riyono (2008:1), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional. Berikut merupakan beberapa contoh keputusan ekonomik adalah sebagai berikut :

1. Menerima atau menolak permintaan kredit (bagi bank atau lembaga keuangan lain yang sedang mempertimbangkan permintaan kredit dari nasabah atau calon nasabahnya).
 2. Melepas kembali atau mempertahankan saham (surat tanda pemilikan pada persero terbatas) yang sekarang dimiliki.
 3. Mengeluarkan saham atau obligasi untuk menarik dana dari masyarakat.
- Akuntansi terdiri dari tiga komponen utama yaitu sebagai berikut :

1. Input (masukan) : berupa transaksi, yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan.
2. Proses (prosedur) : meliputi berbagai fungsi mulai dari pengidentifikasi transaksi sampai dengan penyajian informasi keuangan. Proses utama akuntansi adalah pencatatan yang terdiri dari dua fungsi yaitu penjumlahan dan pemindahbukuan.
3. Output (keluaran) : berupa informasi keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, perubahan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

Menurut Thomas Sumarsan (2013 : 1) menjelaskan bahwa : Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi, diantaranya :

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Winwin Yadianti, Ilham Wahyudin (2006 : 6-7) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Dari pengertian tersebut terkandung kegiatan akuntansi yaitu :

- 1) Mengidentifikasi

Kejadian ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu. Pembayaran utang, pembayaran pemebalian tunai, penjualan kredit adalah contoh dari kejadian ekonomi tersebut.

- 2) Mencatat

Secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter. Dalam proses pencatatan ini, kejadian ekonomi kemudian diklasifikasikan dan diringkas.

- 3) Mengkomunikasikan

Kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Fungsi utama dari akuntansi di sebuah perusahaan adalah untuk mengetahui informasi tentang keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Dari laporan akuntansi dapat melihat perubahan keuangan suatu perusahaan yang terjadi di perusahaan, baik itu rugi ataupun untung.

Akuntansi sangat identik dengan perhitungan atau keluar masuknya uang di suatu perusahaan, jadi seorang akuntan harus dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Laporan akuntansi juga berfungsi untuk seorang manager dalam mengambil keputusan apa yang akan dilakukan untuk kedepannya agar perusahaan tersebut terus mendapat untung besar.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan. Untuk mempersiapkan laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh pimpinan, manajer, pengambilan kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan.

2. Siklus Akuntansi

Dalam penyusunan laporan keuangan perlu diperhatikan urutan atau siklus akuntansi. Menurut Soemarso S.R (2002:98) siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.

Menurut Soemarso S.R (2002:99) Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yakni:

a. Transaksi

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang, dan modal) dan hasil usaha perusahaan / lembaga (Harahap, 2007 :17).

b. Bukti Transaksi

Bukti transaksi dapat berupa dokumen yan dibuat sendiri oleh perusahaan atau bisa pula berupa dokumen ekstern yang dibuat pihak luar.

Menurut Donald E. Kieso dan Jerry. J. Weygandt (2009:93) yang termasuk bukti transaksi intern antara lain :

1. Bukti kas keluar

Bukti kas keluar adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai seperti pembelian dengan tunai atau pembayaran gaji, pembayaran hutang atau pengeluaran yang lain.

2. Bukti kas masuk

Bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara cash atau tunai.

3. Memo

Fungsi memo sebagai bukti pencatatan antar bagian atau manajer dengan bagian-bagian yang ada dilingkungan perusahaan.

c. Jurnal

Setelah ada bukti transaksi dari penjualan atau pembelian maka dibuat jurnal. Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara

kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadi) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit serta jumlah rupiahnya masing-masing (Al-Haryono Jusup 2009 :120).

d. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun / perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan (Rudianto 2009:14).

e. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah saldo seluruh akun / perkiraan yang ada dalam buku besar pada waktu tertentu yang berisi nama-nama akun / perkiraan yang terdapat dalam buku beserta saldonya masing-masing. Penyusunan neraca saldo dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan antara debit dan kredit dari seluruh akun / perkiraan buku besar. (Rudianto 2009:14).

f. Jurnal Penyesuaian

Setelah disusunnya neraca saldo, maka proses selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian harus dibuat pada akhir periode. Ayat jurnal penyesuaian berguna untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang sebenarnya. (Rudianto 2009:14).

g. Laporan Keuangan

Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna

dalam pengambilan keputusan ekonomi. Urutan-urutan dan sifat data yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut adalah : (Rudianto 2009:14).

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam operasi dan aktivitas perusahaan selama satu periode waktu tertentu. Dalam laporan laba rugi, pendapatan disajikan pertama kali, setelah itu diikuti dengan beban. Terakhir laba bersih atau rugi bersih akan dihitung. Menurut Rudianto (2009: 24) laporan laba rugi adalah:

Suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil netto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

2. Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya pada akhir bulan atau akhir tahun.

3. Neraca

Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

3. Prinsip dan Konsep Akuntansi

Akuntansi keuangan harus didasarkan pada standar atau pedoman tertentu yang telah teruji dan dapat diterima umum. Standar-standar ini di kenal dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Prinsip akuntansi adalah suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk menyeragamkan prosedur akuntansi

disetiap pemakainya baik dalam bentuk Badan usaha atau perseorangan. Menurut Baridwan (2010 : 9) menyatakan bahwa konsep dasar yang mendasari prinsip akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip biaya historis (*Historical Cost Principle*)
- b. Prinsip pengakuan pendapatan (*Revenue Recognition Principle*).
- c. Prinsip mempertemukan (*Matching Principle*).
- d. Prinsip konsistensi (*Consistency Principle*).
- e. Prinsip pengungkapan lengkap (*Full Disclousure Principle*).

Menurut Fess dan Warrent (2007: 349-353) prinsip-prinsip akuntansi yang paling penting dan secara luas digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kesatuan usaha (Bussines entity)
- b. Kesenambungan/ kelangsungan usaha (Going Concern)
- c. Bukti yang obyektif (Objective evidence).
- d. Unit pengukuran (unit of measurement)
- e. Periode akuntansi (Accounting Period)
- f. Penandingan pendapatan dengan beban (Matching Revenue and expired Cost).
- g. Konsistensi (Consistency).
- h. Materialitas (Materiality).
- i. Konsevatisme (Consevatisme).

Ikatan Akuntan Indonesia (2012 :16) menjabarkan tentang prinsip akuntansi merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode dan teknik akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan, khususnya yang ditujukan kepada pihak luar seperti : pemegang saham, kreditur, fiskus, dan sebagainya.Prinsip akuntansi memegang peranan yang penting terutama dalam pelaksanaan fungsi akuntansi sebagai penyedia akuntansi keuangan suatu perusahaan, sehingga dengan menggunakan prinsip dan konsep akuntansi maka pencatatan dan penilaian

harta, hutang, modal, penghasilan dan biaya-biaya yang terjadi benar-benar mencerminkan kelayakan.

Konsep dasar yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Kesatuan Akuntansi/ Entitas Ekonomi (*Economic Entity*)

Konsep entitas akuntansi dalam akuntansi keuangan menentukan bahwa akuntansi dikerjakan untuk entitas bisnis tertentu. Konsep ini menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dan pemiliknya dan berbeda dengan entitas lainnya. Adanya pemisahan ini memberikan adanya dasar bagi sistem akuntansi untuk memberikan informasi mengenai suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pertanggungjawaban keuangan pada pihak-pihak yang membutuhkan. (IAI, 2012 :16)

Ketika suatu entitas diterapkan, keputusan harus diambil mengenai bagaimanakah entitas itu ditinjau secara teoritis, karena sudut pandang tersebut akan mempengaruhi penentuan pendapatan, penilaian aktiva, batasan-batasan pemilikan dan keharusan pengungkapan (*disclosure*). Pemilikan entitas yang tepat dan penentuan batasannya tergantung pada tujuan laporan keuangan dan kepentingan para pemakai informasi keuangan tersebut.

2. Kestinambungan/ Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)

Standar Akuntansi Keuangan No.1 kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, menjelaskan tentang kestinambungan ini sebagai berikut : “Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha perusahaan dan akan melanjutkan usahanya dimasa depan. Karena itu,

perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya. Jika maksud atau keinginan tersebut timbul, laporan keuangan mungkin harus disusun dengan dasar yang berbeda dan dasar yang digunakan harus diungkapkan”. (IAI, 2012 :16)

Konsep kesinambungan menjelaskan bahwa suatu entitas akuntansi dipandang akan beroperasi terus untuk merealisasikan aktivitas-aktivitas usahanya.

Asumsi ini mengasumsikan bahwa entitas akuntansi itu tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu yang dapat diramalkan atau bahwa entitas tersebut akan berjalan terus untuk periode yang tidak dapat ditentukan. Dengan demikian laporan keuangan memberikan pandangan sementara mengenai keadaan perusahaan dan hanya merupakan sebagian dari laporan keuangan yang berkesinambungan.

Konsep kesinambungan membenarkan penilaian aktiva dasar bukan nilai likuidasi dan membenarkan penggunaan *historikal cost* untuk beberapa penilaian serta penerapan penyusutan atau amortisasi untuk aktiva tetap. Berdasarkan konsep ini maka pelaporan akuntansi tidak dimaksudkan sebagai nilai dasar perusahaan pada tanggal pelaporan.

3. Pengukuran dalam Nilai Uang (*Money Measuring Unit*)

Konsep pengukuran dalam nilai mata uang berpendapat bahwa akuntansi merupakan suatu proses pengukuran dan penyampaian akuntansi perusahaan yang dapat diukur dengan uang. Secara tidak langsung konsep ini menyatakan bahwa satuan uang adalah alat yang paling efektif untuk mengungkapkan

pengukuran aktiva dan kewajiban perusahaan serta perubahan-perubahannya. Namun hal tersebut tidak berarti bahwa informasi non moneter tidak tercakup dalam sistem akuntansi perusahaan. Informasi ini juga diikuti sertakan, tetapi informasi utama dalam laporan keuangan diukur dalam nilai mata uang agar memberikan dasar penafsiran yang universal bagi pembaca laporan. (IAI, 2012 :16)

4. Periode Akuntansi (*Accounting Period*)

Konsep periode akuntansi berpendapat bahwa laporan keuangan yang menggambarkan perubahan kekayaan suatu perusahaan harus diungkapkan secara berkala. Oleh karena itu aktivitas ekonomi perusahaan dipecah dalam periode-periode dan dengan penyajian laporan keuangan secara periodik diharapkan hal tersebut dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. (IAI, 2012 :16)

Walaupun periode itu bervariasi, namun Undang-Undang pajak pendapatan, yang menghendaki penentuan pendapatan atas dasar tahunan dan praktek perniagaan tradisional menyebabkan periode tersebut biasanya satu tahun.

5. Sikap Hati-hati (*Concervatism*)

Untuk menghadapi kejadian-kejadian dimasa datang yang penuh ketidakpastian dan berbagai resiko, akuntansi senantiasa berpedoman pada suatu konsep berhati-hati yang dikenal dengan konsep konservatif. (IAI, 2012 :16)

Konsep *concervatism* merupakan konsep dalam akuntansi yang konvensional, yang timbul dari ketidakpastian dalam pelaporan keuangan.

Konsep ini menekankan jika terdapat beberapa kemungkinan penilaian untuk suatu perkiraan, maka untuk perkiraan pendapatan aktiva sebaiknya dipilih alternatif yang akan menghasilkan nilai paling kecil dan sebaliknya untuk perkiraan kewajiban dan beban sebaiknya dipilih alternatif yang akan menghasilkan nilai terbesar. Selain itu konsep ini juga mengandung pengertian bahwa adanya indikasi timbulnya biaya harus diakui apabila telah disertai bukti yang cukup mengenai kepastian dari pendapatan tersebut.

6. Pertemuan Pendapatan dan Beban (*Matching Revenue And Expense*)

Dalam menetapkan laba bersih secara berkala pada dasarnya menyangkut dua masalah yaitu : pendapatan yang diakui dalam periode tersebut dan biaya-biaya yang timbul terpakai (beban) yang harus dialokasikan keperiode-periode tersebut. Masalah yang timbul adalah masalah waktu yaitu kapan pendapatan dan biaya tersebut ditetapkan karena biaya-biaya tersebut harus dipertemukan dengan pendapatan, maka pembebanan biaya sangat tergantung pada saat pengakuan pendapatan dan dilaporkan dalam periode diakuinya pendapatan. Apabila pengakuan pendapatan ditunda, maka pembebanan biaya akan ditunda sampai saat diakuinya pendapatan. (IAI, 2012 :16)

4. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal membutuhkan uang dalam mengelola sumber daya sekolah. Keuangan dan pembiayaan sekolah erat kaitannya dengan manajemen keuangan sekolah yang menjadi salah satu bagian dalam manajemen berbasis sekolah (MBS). Suryana (2008) menjelaskan dalam implementasi MBS, sekolah dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan

mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat maupun pemerintah.

Keuangan dan pembiayaan merupakan elemen yang menentukan dalam pelayanan pendidikan di sekolah. Dalam kaitannya dengan sistem manajemen, pembiayaan dan pengelolaan keuangan merupakan input dan proses untuk menghasilkan output berupa kualitas pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Sumber keuangan dan pembiayaan sekolah dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) pemerintah pusat dan daerah yang diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan; (2) orangtua atau peserta didik; (3) masyarakat (Suryana, 2008).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pemenuhan dana pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Sumber keuangan dan pembiayaan sekolah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 1 bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari anggaran pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 2 menjelaskan bahwa anggaran pemerintah berasal dari pemerintah pusat; sedangkan anggaran pemerintah daerah berasal dari pemerintah provinsi, kota atau kabupaten; dana dari masyarakat berupa dana partisipatif yang sah dan mengikat serta bantuan pihak asing yang tidak mengikat.

Pembiayaan sekolah yang bersumber dari keuangan negara diatur dalam peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15

Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan Negara adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban oleh pejabat pengelola keuangan Negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya. Menurut Mestry dan Tom (2009:3), pengertian pengelolaan keuangan sekolah adalah kinerja dari kebijakan manajemen terkait aspek pembiayaan sekolah dengan pencapaian efektivitas sekolah yang dibawa oleh manajemen. Sutomo (2011:67) menjelaskan bahwa manajemen anggaran atau biaya sekolah sebagai proses yang direncanakan dan dilaksanakan serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap biaya operasional sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah menurut Bafadal (2004) dapat diartikan sebagai seluruh proses pemerolehan dan pendayagunaan secara tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan. Proses pengelolaan keuangan sekolah berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XIII yang mana dilaksanakan melalui: (1) Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. (2) Sumber pendanaan pendidikan ditentukan oleh prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. (3) Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. (4) Pengalokasian dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBN dan APBD.

Tujuan pelaksanaan manajemen keuangan sekolah adalah agar kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien serta mampu membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sutomo, 2011:68). Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan menjelaskan bahwa pendanaan pendidikan menengah merupakan upaya untuk menyediakan sejumlah dana yang dibutuhkan demi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah menengah.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah merupakan keseluruhan aktivitas dalam mengatur keuangan sekolah dengan menerima dan membelanjakannya yang direncanakan, direalisasikan, diawasi, dan dipertanggungjawabkan oleh entitas sekolah dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya guna menjalankan pelayanan pendidikan. Kemudian juga dijelaskan mengenai prinsip keadilan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah sebagai berikut.

5. Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Prinsip tersebut selaras dengan reformasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Implementasi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah (Renstra Ditjen Dikmen) memperhatikan reformasi birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Reformasi birokrasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada rencana strategis 2010-2014 dan misi 5K Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan yaitu ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan kepastian, sebagai landasan perencanaan pelaksanaan program reformasi birokrasi.

Selain itu, pelaksanaan reformasi birokrasi Direktorat Jendral Pendidikan Menengah juga dilandasi oleh prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan mendalami prinsip keadilan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Keadilan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 1 mengamanatkan bahwa setiap warga Negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Prinsip keadilan dilakukan dengan memberikan akses pelayanan pendidikan yang seluasluasnya dan merata kepada peserta didik atau calon peserta didik, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kemampuan atau status sosial-ekonomi (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan). Ikatan Akuntan Indonesia juga menjelaskan prinsip keadilan dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (2007: paragraf 17) bahwa prinsip keadilan merupakan menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya, memberikan sesuatu hanya pada yang berhak dan memperlakukan sesuatu sesuai posisinya. Sedangkan bentuk pelaksanaan dari prinsip keadilan berupa (1) pemenuhan kebutuhan pokok manusia; (2) sumber-sumber pendapatan yang halal dan *thayyib*; (3) distribusi

pendapatan dan kekayaan yang merata; (4) pertumbuhan dan stabilitas (Chapra dalam Al-Arif, 2011:72).

Prinsip keadilan dalam pengelolaan keuangan sekolah dilakukan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada calon dan atau peserta didik dalam mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah. Kesempatan tersebut antara lain, (1) pelayanan khusus kepada siswa berkebutuhan khusus dan atau yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, (2) akses pendidikan kepada calon dan atau peserta didik, (3) kesempatan dalam melanjutkan pendidikan (Pasal 5 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dalam rangka pemerataan pendidikan yang berprinsip keadilan, sekolah juga diharuskan mengelola keuangan yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Operasional Sekolah MA adalah program pemerintah untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu (Petunjuk Teknis BOS MA 2014). Beberapa tujuan diselenggaranya BOS MA adalah untuk mewujudkan keberpihakan pemerintah bagi siswa miskin SMA dengan membebaskan dan atau membantu tagihan biaya sekolah bagi siswa miskin dan memberikan kesempatan yang setara bagi siswa miskin SMA untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu. Selain itu, Program Ramah Sosial juga diamanatkan kepada sekolah berkualitas dengan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi yaitu dengan aktif dalam mengidentifikasi dan merekrut siswa miskin yang memiliki minat dan potensi untuk mengikuti pendidikan di sekolah yang

bersangkutan. Selanjutnya, sekolah juga diamanatkan untuk melakukan mekanisme subsidi silang dan atau mencari sumber dana sejenis dari pemerintah daerah, masyarakat, dan sumber lain yang tidak mengikat dan sukarela bagi siswa miskin.

Selain dana BOS, sekolah juga diamanatkan mengelola dana Bantuan Siswa Miskin. Bantuan Siswa Miskin merupakan amanat konstitusi yang diimplementasikan melalui kebijakan menyubsidi biaya pendidikan bagi siswa miskin. Tujuannya antara lain memberikan peluang bagi lulusan SMP dan sederajat untuk melanjutkan sekolah, mencegah siswa miskin putus sekolah, dan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa miskin untuk terus bersekolah (Panduan Pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin SMA 2014).

Berdasarkan teori tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa prinsip keadilan dalam pengelolaan keuangan sekolah merupakan landasan pengelolaan keuangan sekolah dalam merencanakan pendapatan, alokasi keuangan dan pemberian pelayanan yang optimal kepada siswa, guru, karyawan sebagai bentuk pemerataan pendidikan. Selanjutnya, dijelaskan mengenai prinsip efisiensi yang berkaitan dengan realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah.

b) Efisiensi

Efisiensi dalam pengelolaan dana pendidikan dilakukan dengan mengoptimalkan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pelayanan pendidikan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008). Efisiensi pada dunia pendidikan memiliki kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas untuk mencapai optimalisasi yang tinggi (Fattah,

2012:35). Halim (2012:133) mendefinisikan proses kegiatan operasional yang efisien jika suatu produk atau hasil kerja dapat tercapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*).

Dalam pengelolaan keuangan sekolah, prinsip efisiensi dapat diimplemetasikan dengan efisiensi internal dan efisiensi eksternal. Fattah (2012:36) mengemukakan bahwa efisiensi internal akan menghasilkan output yang diharapkan dengan biaya minimal. Efisiensi internal mengukur (1) rata-rata lama belajar yang dihitung dengan cara jumlah waktu yang dihabiskan lulusan dalam suatu *kohort* (kelompok belajar) dibagi dengan jumlah lulusan dalam *kohort* tersebut dan (2) *input-uotput ratio* yang dihitung dengan membandingkan dengan siswa yang diluluskan dan siswa yang diterima dengan memperhatikan waktu yang seharusnya ditentukan lulus. Perbandingan antara biaya input pendidikan dan efektivitasnya dalam mendukung hasil-hasil belajar sebagai konsep efisiensi internal juga menekankan pada pemberian rangsangan yang dapat memotivasi perilaku siswa, guru dan kepala sekolah. Selanjutnya, Fattah (2012:38) juga menjelaskan bahwa efisiensi eksternal sering dihubungkan dengan metode *cost benefit analysis*, yaitu rasio antara keuntungan finansial sebagai hasil pendidikan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan. Selain dihubungkan dengan metode *cost benefit analysis*, efisiensi eksternal juga dikaitkan dengan analisis keuntungan atas investasi pendidikan dari pembentukan kemampuan, sikap, dan keterampilan. Efisiensi ini bertujuan untuk menentukan kebijakan dalam pengalokasian biaya pendidikan, juga pengakuan sosial terhadap lulusan atau hasil pendidikan.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa prinsip efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah merupakan pemberdayaan sumber daya uang sekolah dalam mencapai optimalisasi akses, mutu, relevansi, dan daya saing pelayanan pendidikan. Selanjutnya juga dijelaskan mengenai tahapan dalam pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan prinsip tersebut.

6. Pembukuan Keuangan Sekolah

Pembukuan keuangan sekolah atau yang lebih dikenal dengan penyelenggaraan akuntansi pendidikan bertujuan untuk menyediakan gambaran keuangan pada keseluruhan penyelenggaraan pendidikan (Bastian, 2006:90).

Gambaran keuangan atau laporan keuangan pada entitas sekolah dijelaskan oleh Bastian (2006) dalam bentuk (1) laporan neraca yang berisikan data tentang aset, utang, dan modal; (2) laporan surplus defisit yang berisikan data tentang pendapatan, biaya, surplus atau defisit; (3) laporan arus kas yang berisikan informasi mengenai aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan; dan (4) catatan atas laporan keuangan. Upaya sekolah dalam melaporkan keuangan sekolah memerlukan siklus akuntansi yang terdiri dari tiga tahap yaitu (1) tahap pencatatan; (2) tahap pengikhtisaran; dan (3) tahap pelaporan (Bastian, 2006).

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan dan belanja sekolah harus melaksanakan manajemen keuangan sekolah dengan mengacu pada rencana APBS. Sekolah juga memerlukan suatu sistem akuntansi yang disesuaikan dengan entitas pendidikan dalam rangka menyediakan gambaran

keuangan sekolah. Gambaran keuangan yang berupa laporan keuangan sekolah perlu untuk dianalisis sebagai cara dalam membaca laporan keuangan sekolah.

7. Analisis Keuangan Sekolah

Data keuangan dalam laporan keuangan perlu dianalisis untuk mendapatkan gambaran dari keuangan yang tercermin dari laporan keuangan yang bersangkutan (Thomas, 2011:109). Selanjutnya, Harahap (2008:190) menjelaskan bahwa, analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain, antara lain, baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Sedangkan Wild dan Halsey (2004:37) mendefinisikan analisis laporan keuangan sebagai aplikasi dari teknik dan alat analisis dari tujuan umum laporan keuangan dan menghubungkannya dengan hal-hal terkait dan kesimpulan yang bermanfaat. Laporan keuangan sekolah menunjukkan kinerja sekolah melalui kemampuan sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal dengan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Selanjutnya, *Statemenet of Financial Accounting Concepts* Nomor 4 menyebutkan mengenai tujuan dari laporan keuangan organisasi nirlaba adalah:

- 1) bermanfaat bagi penyusunan keputusan yang rasional,
- 2) menilai pelayanan dan kinerja organisasi,
- 3) memberi penjelasan dan interpretasi,

- 4) memberi informasi tentang sumber daya ekonomi, kewajiban, kekayaan, kinerja selama satu periode, cara memperoleh kas, dan cara membelanjakan kas.

Sekolah sebagai organisasi nirlaba juga memiliki tujuan yang serupa dengan tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba yang diungkapkan pada *Statement of Financial Accounting Concepts*. Tujuan laporan keuangan tersebut tidak dapat tercapai apabila *stakeholder* tidak mampu membaca laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk membantu *stakeholders* dalam memahami laporan keuangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis berupa, (1) analisis biaya sekolah, (2) analisis manfaat biaya pendidikan, (3) analisis sumber dan penggunaan dana pendidikan, dan (4) analisis rasio keuangan. Teori-teori tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Analisis Biaya Sekolah

Analisis biaya sekolah dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh sekolah (Bastian, 2006). Pada penelitian ini, biaya sekolah yang akan dianalisis adalah biaya yang berkaitan dengan siswa. Biaya sekolah terutama yang terkait dengan siswa perlu dihitung dan dianalisis untuk mengetahui besaran biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh masyarakat dalam bentuk dana partisipatif.

b. Analisis Manfaat Biaya Pendidikan

Analisis manfaat biaya berkembang sebagai landasan teoretis ilmu ekonomi kesejahteraan, terutama yang mengutamakan efisiensi (Pearce dalam Kuper, 2008). Kemudian, juga dijelaskan bahwa analisis manfaat biaya dilengkapi dengan pendekatan diskonto untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran di

masa yang akan datang berdasarkan nilai sekarang dan tingkat diskonto tertentu karena manfaat dan biaya yang cenderung terakumulasi. Selanjutnya, analisis manfaat biaya juga sesuai dengan perhitungan proyek dalam skala besar khususnya yang mempengaruhi kinerja pembangunan daerah (Sjafrizal, 2008).

Analisis manfaat biaya pendidikan sering dihubungkan dengan efisiensi eksternal pendidikan (Fattah, 2012:38). Fattah (2012) juga menjelaskan bahwa analisis manfaat biaya pendidikan adalah rasio antara keuntungan finansial sebagai hasil pendidikan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis manfaat biaya adalah analisis yang digunakan dalam mengukur efisiensi dari proyek berdasarkan manfaat yang didapat dan biaya yang dikeluarkan dengan mempertimbangkan nilai sekarang dan yang akan datang.

c. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Pendidikan

Analisis sumber dan penggunaan dana pendidikan bertujuan untuk mengetahui pola pendanaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Sugandi, 2011). Pola pendanaan pendidikan diperlukan diperlukan oleh pengelola sekolah, pengambil kebijakan pendanaan di tingkat pemerintah, dan pemangku kepentingan pendidikan kejuruan sebagai bahan rujukan untuk menentukan strategi pendanaan penyelenggaraan pendidikan kejuruan di tingkat satuan pendidikan menengah yang berbasis pada aktifitas pembelajaran

d. Analisis Rasio Keuangan

Informasi yang ada dalam laporan keuangan sekolah merupakan dasar dalam menganalisis laporan keuangan dengan mengonversi data yang berasal dari laporan keuangan sekolah. Thomas (2011) menjelaskan bahwa menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) membandingkan rasio sekarang dengan rasio-rasio dari waktu yang telah terjadi atau yang diperkirakan di masa depan, dan (2) membandingkan rasio-rasio keuangan dengan entitas sejenis. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan sekolah adalah cara untuk menginterpretasi keuangan sekolah dengan membandingkan suatu akun dengan lainnya untuk dianalisis dan diawasi guna mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan sekolah. Pada penelitian ini, dilakukan model analisis rasio laporan keuangan yang membandingkan rasio keuangan pada entitas sejenis di SMA Negeri se-Kabupaten Kendal.

Rasio keuangan entitas nirlaba tidak menganalisis rasio keuangan yang berhubungan dengan laba. Rasio keuangan yang dianalisis dalam entitas nirlaba yaitu rasio keuangan yang berhubungan realisasi anggaran dan pendapatan belanja sekolah.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telah pustaka maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Diduga Penerapan Akuntansi pada SMA Negeri 08 Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 08 Pekanbaru yang terletak di Jalan Abdul Muis Pekanbaru.

2. Jenis dan sumber data

Jenis data yang dipakai penulis sebagai pedoman adalah:

- a. Data Primer, yaitu merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, berupa kegiatan usaha, sejarah SMA 08 Pekanbaru, struktur organisasi, aktivitas usaha dan kegiatan akuntansi serta keuangan.
- b. Data sekunder, yaitu merupakan data-data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun SMA 08 Pekanbaru dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi dan laporan keuangan SMA 08 Pekanbaru.

3. Teknik pengumpulan data

- a. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi atau data perusahaan secara lisan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung baik dengan pengurus maupun dengan karyawan dan anggota koperasi, mengenai hal-hal yang

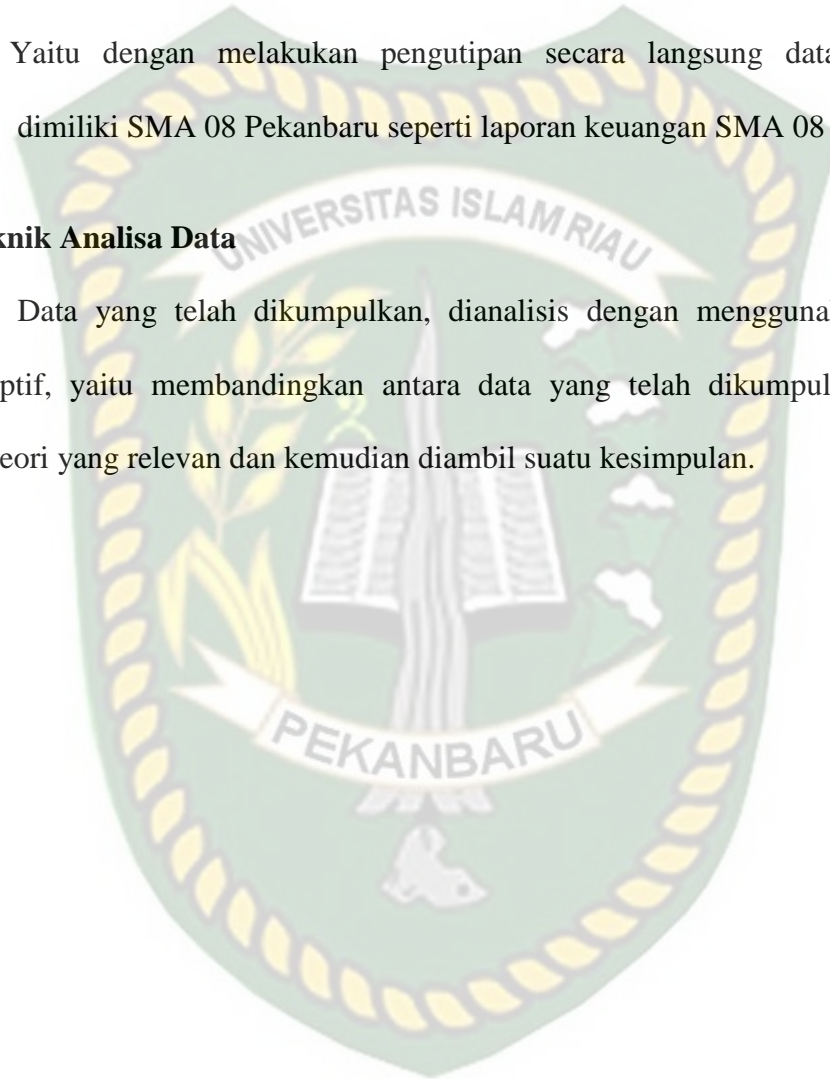
berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi : aktivitas SMA 08 Pekanbaru, sejarah perkembangan SMA 08 Pekanbaru.

b. Dokumentasi

Yaitu dengan melakukan pengutipan secara langsung data-data yang dimiliki SMA 08 Pekanbaru seperti laporan keuangan SMA 08 Pekanbaru.

4. Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diambil suatu kesimpulan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH SMA NEGERI 8 PEKANBARU

A. Sejarah Singkat Sekolah SMA Negeri 8 Pekanbaru

SMA Negeri 8 Pekanbaru pada mulanya adalah SMPP 49 Pekanbaru yang didirikan pada bulan Januari 1976 dengan SK Mendikbud 26 November 1975 Nomor 0261/0/1975. Pada mulanya siswa SMPP 49 belajar dengan duduk di lantai seadanya karena belum memiliki kursi dan meja dibawah asuhan 17 orang guru tetap, 7 orang guru tidak tetap dan 5 orang staf tata usaha dengan siswa SMPP 49 mampu belajar dengan semangat yang tinggi, melangkah pasti sehingga pada tahun 1986 siswa SMPP 49 mencapai angka tertinggi yaitu 1.200 siswa dengan tenaga pengajar berjumlah 70 orang dan 32 kelas. Berbagai prestasi diraih berkat kemauan keras, usaha yang gigih dan semangat yang tinggi.

Januari 1986, nama SMPP 49 diganti menjadi SMA Negeri 6 Pekanbaru yang diresmikan oleh Bapak Kepala Kantor Wilayah. Perubahan nama tersebut sesuai dengan SK No. 0353/0/1985 seiring dengan pergantian nama SMPP di seluruh wilayah indonesia menjadi SMA. Kemudian pada tahun Pengajaran 1995 /1996, berdasarkan SK Kanwil Depdikbud Provinsi Riau no12/KPTS/KKP/P-1995 tanggal 8 Maret 1995, SMA Negeri 6 Pekanbaru ditetapkan menjadi SMA Binaan Khusus. Pada 15 April 1997, SMA Negeri 6 Pekanbaru mengalami perubahan nama menjadi SMU Negeri 8 Pekanbaru Binaan Khusus sesuai dengan SK Mendikbud No. 034/0/1997 tanggal 7 Maret 1997.

Saat ini ada 27 rombongan belajar dari kelas X, XI, dan XII disamping kelas reguler, di SMA Negeri 8 Pekanbaru juga terdapat kelas Percepatan Belajar

bagi Anak Berbakat (Akseleras) yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2002 sesuai dengan SK. Dirjen Dikdasmen No. 207/C6/PP/2002 tanggal 30 April 2002 bersama dengan 13 sekolah lain yang ada di Indonesia. Sampai dengan tahun pelajaran 2012/2013 SMA Negeri 8 Pekanbaru telah melaksanakan sebanyak 12 angkatan.

SMA Negeri 8 memiliki visi yaitu:

“Terwujudnya SMA Negeri 8 Pekanbaru sebagai Sekolah Nasional yang Unggul di Bidang Akademis, Disiplin, Agamis, dan Kompetitif di Lingkungan Sekolah yang Bersih, Indah, Rindang dan Alami”.

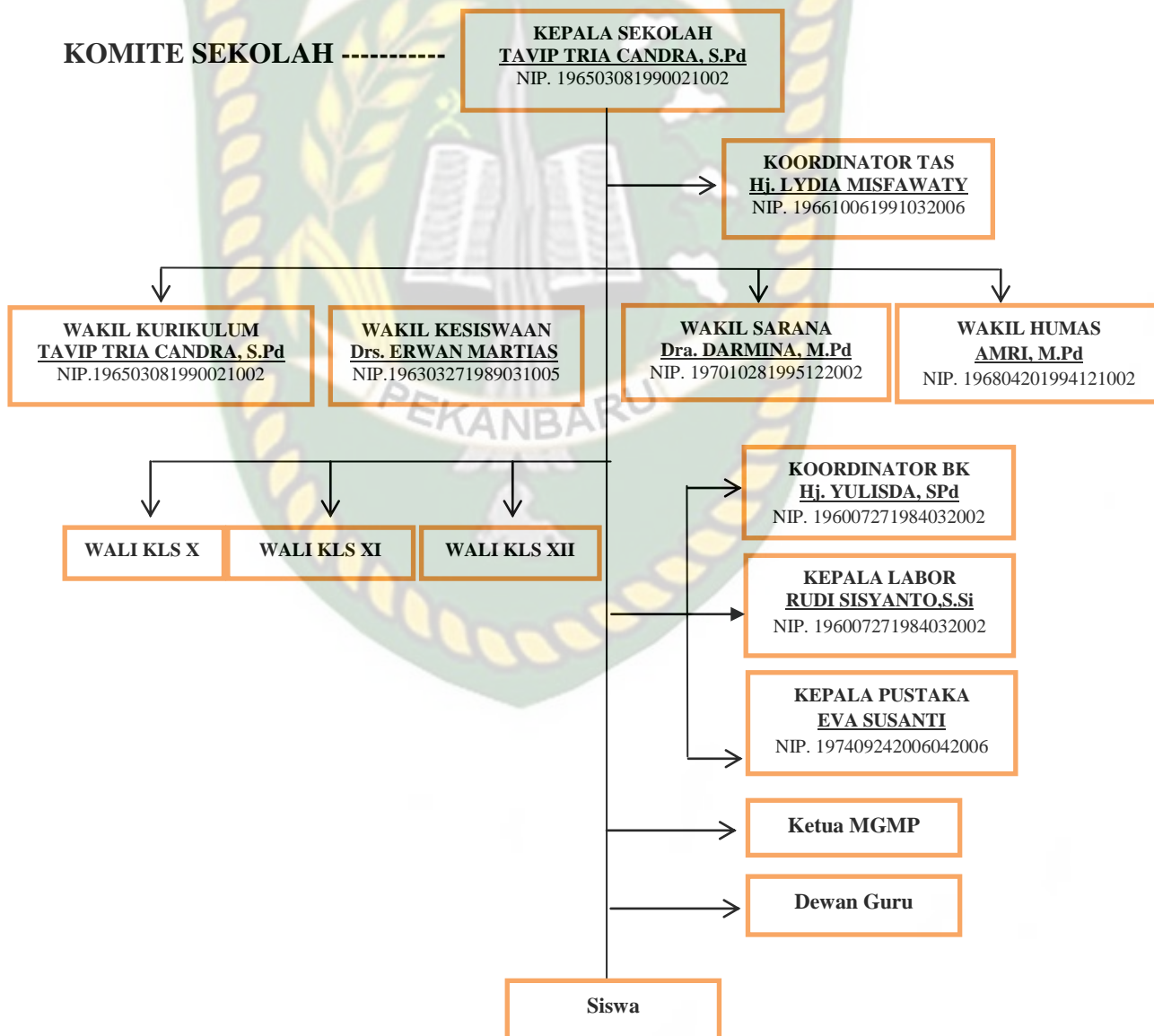
Misi SMA Negeri 8 yaitu:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang Efektif dan Inovatif yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandar nasional dan internasional dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan, ketauladan dan penguasaan ilmu dan teknologi serta terus meningkatkan profesionalisme.
3. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi informatika dengan pengantar bahasa nasional dan bahasa asing.
4. Memperluas jaringan kerjasama nasional dan internasional.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan dan keimanan bagi seluruh warga sekolah.
6. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif kepada seluruh warga sekolah sehingga lulusannya dapat diterima pada perguruan tinggi ternama didalam dan diluar negeri.

7. Menerapkan manajemen pengelolaan/mengadopsi sekolah standar internasional, dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholders.
8. Menumbuhkan suasana akademis untuk terciptanya sekolah atau kelas berstandar internasional

B. Struktur Organisasi

Gambar IV.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Pekanbaru



Sumber: Dokumen SMA Negeri 8 Pekanbaru, 2019.

C. Aktivitas Sekolah

Sekolah SMA Negeri 8 Pekanbaru melakukan proses belajar mengajar, selain itu SMA Negeri 8 Pekanbaru memiliki banyak Aktivitas seperti Kegiatan Ekstrakurikuler, diantaranya:

- a) Pramuka
- b) Palang Merah Remaja (PMR)
- c) Pasukan Pengibar Bendera (PASKIB)
- d) Japanese Club
- e) Karate
- f) Basket
- g) Tari
- h) Paduan Suara
- i) Sepak Bola
- j) Majalah SMA Negeri 8 Pekanbaru (AGASIS)
- k) Rohis



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil tentang penerapan akuntansi pada SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan pedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru dalam bab ini adalah :

A. Penerapan Akuntansi

Proses akuntansi pada sekolah ini berawal dari transaksi-transaksi yang terjadi dan dicatat oleh bendahara pada buku harian kemudian dimasukkan ke dalam rekap bulanan ke dalam rekapitulasi pendapatan dan pengeluaran sampai menyusun laporan keuangan tahunan.

Dalam pencatatan transaksi bendahara sekolah menggunakan buku bantu sebagai bukti adanya transaksi. Buku bantu tersebut antara lain buku buku kas harian, buku bukti penerimaan kas/bank, buku bukti pengeluaran kas/bank, buku penjualan dan memorial. Untuk menentukan saldo akhir untuk tiap-tiap akun, koperasi akan menjumlahkan saldo tiap akun yang ada pada buku pembantu pada setiap akhir tahunnya.

Sekolah ini telah menyusun laporan laba rugi yang diantaranya adalah neraca, laporan aktivitas, dan rencana anggaran pendapatan belanja sekolah. Proses akuntansi pendidikan ini belum sesuai dengan proses yang lazim mulai dari jurnal, buku besar sampai laporan keuangan. Seharusnya pada pencatatan

akuntansi berawal dari mencatat bukti transaksi (kuitansi, faktur dan lain-lain) kemudian dilanjutkan dengan membuat jurnal, dari jurnal yang dibuat dipindahkan (*diposting*) pada buku besar. Hal ini bertujuan *memposting* transaksi-transaksi ke akun yang tepat dan menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun. Buku ini mencakup semua akun aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Pada periode akuntansi yaitu persetiap satu bulan, setiap bulan akun dalam buku besar itu dihitung saldonya dan kemudian dijadikan dasar untuk menyusun neraca saldo yang terdiri dari kolom neraca sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian (untuk mengoreksi akun-akun), neraca saldo disesuaikan, laba rugi dan neraca. Berdasarkan neraca saldo yang disusun persetiap bulan tersebut, bagian keuangan dapat menyusun laporan keuangan sekolah yang terdiri dari laporan neraca, laporan aktivitas, laporan perubahan kekayaan bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

B. Dasar Pencatatan

Dalam proses pencatatan yang digunakan oleh SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan pencatatan *cash basis* yaitu ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain, akuntansi kas basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

C. Pencatatan Transaksi dan Proses Penyusutan Laporan Keuangan

Dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran yang dicatat di dalam buku harian kas adalah pencatatan semua penerimaan dan pengeluaran yang ada, kemudian dipindahkan kedalam laporan bulanan seperti rekapan bulanan.

Penerimaan kas dicatat sesuai dengan transaksi yang berhubungan dengan aktivitas pendapatan iuran dan penerimaan lainnya. Dalam catatan penerimaan pendapatan iuran SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru menggunakan kas basis (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang diakui pada saat terjadi aktivitas baik yang terdapat pada kas maupun setara kas. Pendapatan iuran dan pendapatan lain - lain dicatat sebagai pendapatan.

Pencatatan pengeluaran kas, pencatatan dilakukan terhadap pengeluaran yang terjadi dari biaya ATK, biaya operasional kegiatan belajar mengajar, air minum dan juga biaya listrik. Kemudian dicatat kedalam rekap tahunan dan disusun laporan keuangan seperti laporan Neraca dan laporan Aktivitas. Akun yang terdapat di neraca yaitu aktiva lancar (kas/Bank) dan aktiva tetap (seperti peralatan, komputer dan lain lain) dan akun passiva yang terdiri dari modal dan kelebihan pendapatan. Laporan laba/rugi terdiri dari pendapatan iuran dan pendapatan lain-lain serta biaya-biaya yang terdiri dari beban operasional, beban fotocopy, beban listrik, beban gaji guru dan karyawan, konsumsi dan biaya lain-lain. Maka dari itu pencatatan yang dilakukan sekolah SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru tidak sesuai dengan akuntansi pendidikan.

D. Laporan Keuangan

a. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain yang mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan entitas nirlaba dalam memberikan jasa dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer. Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian yaitu :

1. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.

2. Beban biaya lembaga.

Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan criteria fungsional. Dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasautama dan aktivitas pendukung. Beban biaya untuk kegiatan program utama lembaga dianjurkan untuk ditambah dengan informasi tambahan berupaklasifikasi beban menurut sifatnya, misalnya berdasarkan gaji, sewa listrik, dan depresiasi. Aktivitas

pendukung meliputi semua aktivitas selain program jasautama. Umumnya, aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota.

Laporan keuangan yang disusun oleh SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional sekolah adalah laporan aktivitas seperti pada tabel V.1 :

Tabel V.1.
Laporan Aktivitas Tahun 2017

Nama sekolah : SMA NEGERI 8 PEKANBARU
Desa/Kecamatan : Cintaraja/Sail
Kabupaten/Kota : Pekanbaru
Provinsi : Riau

Pendapatan (donasi)	Rp 1,907,010,000	
Pendapatan Lain-lain	Rp 38,966,226	
Jumlah		Rp 1,945,976,226
BIAYA-BIAYA		
Beban Operasional	Rp 1,561,286,993	
Beban Listrik/Internet	Rp 104,352,000	
Beban Konsumsi dan transpor	Rp 264,537,400	
Biaya Lain-lain	Rp 4,500,000	
Jumlah		Rp 1,934,676,393
PERUBAHAN AKTIVA BERSIH		Rp 11,299,833

Sumber : SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel V.1 dapat diketahui bahwa format laporan aktivitas yang disusun oleh SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru tidak sesuai dengan format akuntansi pendidikan yang seharusnya, dimana dalam laporan yang disusun oleh SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru akun aktivitas, sementara untuk akuntansi pendidikan

merupakan organisasi nirlaba, maka dari itu SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru seharusnya menyusun laporan laba ruginya hanya memasukkan akun-akun pendapatan dan biaya biaya operasional saja. Dimana pendapatan didapat sebesar .Rp 1,945,976,226,- sedangkan jumlah biaya- biaya operasional Rp. 1,934,676,393,- sehingga didapat perubahan aktiva bersih sebesar Rp. 11,299,833,-. Dalam laporan aktivitas, pihak SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru tidak memasukkan akun beban lain – lain yang terdiri dari penyusutan inventaris seperti komputer, dan peralatan.

Berdasarkan tabel V.1 yang telah disusun oleh pihak sekolah SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru dapat disimpulkan, bahwa penyajian laporan aktivitas yang disajikan oleh pihak sekolah SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru tidak sesuai dengan Akuntansi Pendidikan yang seharusnya. Laporan aktivitas yang seharusnya disusun oleh pihak sekolah SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru berdasarkan seperti tabel V.2. yang ada di bawah ini :

Tabel V.2
SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru Laporan Aktivitas 2017

LAPORAN AKTIVITAS TAHUN 2017

Nama sekolah : SMA NEGERI 8 PEKANBARU
Desa/Kecamatan : Cintaraja/Sail
Kabupaten/Kota : Pekanbaru
Provinsi : Riau

Pendapatan (donasi)	Rp 1,907,010,000	
Pendapatan Lain-lain	Rp 38,966,226	
Jumlah		Rp 1,945,976,226
BIAYA-BIAYA		
Beban Operasional	Rp 1,561,286,993	
Beban Listrik/Internet	Rp 104,352,000	
Beban Konsumsi dan transpor	Rp 264,537,400	
Biaya Lain-lain	Rp 4,500,000	
Jumlah		Rp 1,934,676,393
BIAYA-BIAYA LAIN		
beban penyusutan Komputer dan peralatan		Rp 13,521,356
PERUBAHAN AKTIVA BERSIH		
Aktiva bersih awal tahun		Rp 625,144,230
Aktiva bersih akhir tahun		Rp 622,922,707

Sumber : Data Olahan, 2019.

Berdasarkan laporan laba rugi pada tabel V.2 diatas, maka laporan aktivitas SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru tidak sesuai dengan format akuntansi pendidikan yang dimana seharusnya nilai bersih disajikan adalah sebesar Rp. 11,299,833 dan setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK No. 45 Tahun 2012 tentang

Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba maka pada laporan aktivitas, nilai akhir perubahan aktiva bersih adalah sebesar Rp. (2,221,523) yang terjadi karena adanya penambahan perkiraan yang ada dalam laporan aktivitas. Perkiraan yang ditambahkan dalam laporan aktivitas yang sesuai dengan format akuntansi pendidikan adalah perkiraan beban penyusutan dan aktiva awal tahun sehingga didapat aktiva bersih pada akhir tahun 2017 pada laporan aktivitas menunjukkan nilai Rp. 622,922,707 yang diperoleh dari penjumlahan nilai perubahan aktiva dengan aktiva bersih akhir tahun.

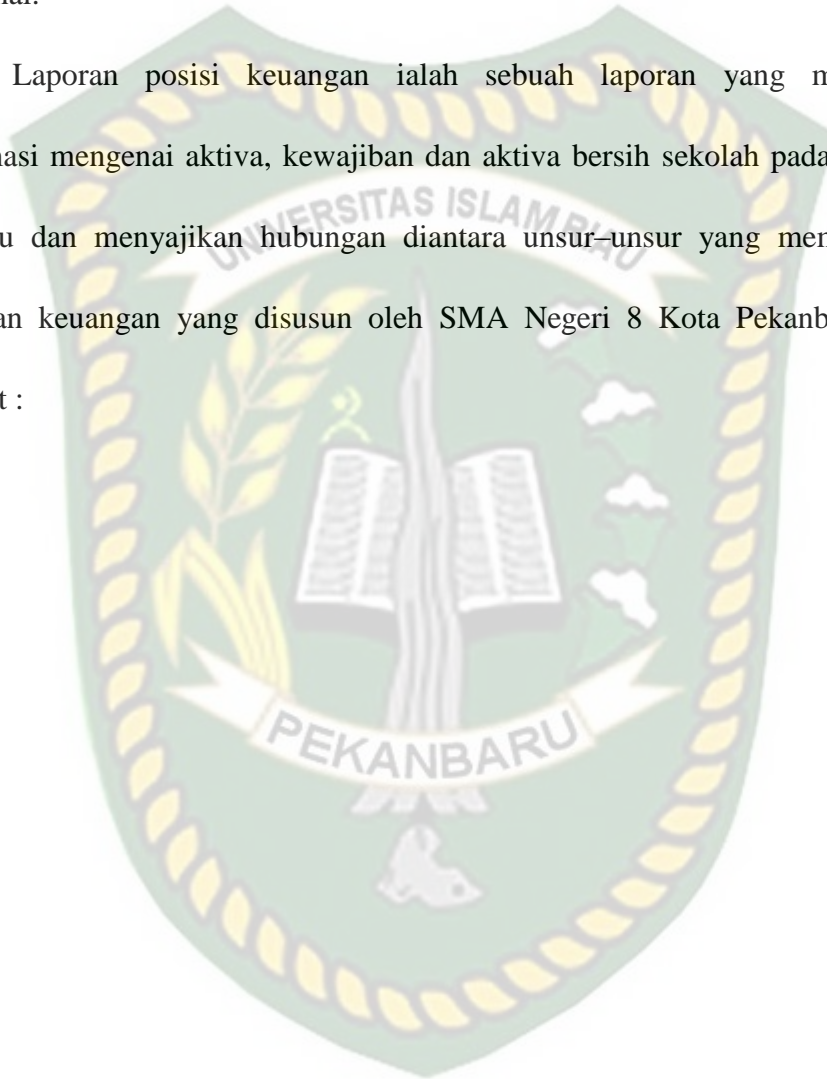
Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan jumlah aktiva bersih selama satu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terkait permanen, aktiva bersih terkait temporer dan aktiva bersih tidak terkait dalam suatu periode.

b. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama dengan pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain untuk menilai kemampuan entitas nirlaba

dalam memberikan jasa secara berkelanjutan serta likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenehi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan posisi keuangan ialah sebuah laporan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih sekolah pada satu waktu tertentu dan menyajikan hubungan diantara unsur-unsur yang membentuknya. Laporan keuangan yang disusun oleh SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru sebagai berikut :



Tabel V.3
Neraca Tahun 2017

Nama sekolah : SMA NEGERI 8
PEKANBARU
Desa/Kecamatan : Cintaraja/Sail
Kabupaten/Kota : Pekanbaru
Provinsi
: Riau

AKTIVA LANCAR		EKUITAS	
Kas	Rp 12,371,892	Donasi	Rp1,126,230,415
		Surplus/defisit	Rp 11,299,833
AKTIVA TETAP			
komputer(donasi)	Rp 42,998,408		
Perlengkapan (Donasi)	Rp 713,706,032		
Peralatan (Donasi)	Rp 368,453,916		
Jumlah	Rp 1,125,158,356		
TOTAL AKTIVA	Rp 1,137,530,248	TOTAL EKUITAS	Rp 1,137,530,248

Sumber : SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel V.3. SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru mencatat akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap dimana aktiva lancar didapat dari kas sebesar Rp. 12,371,892,- dan jumlah aktiva tetap sebesar Rp. **1,125,158,356,-** sehingga total aktiva adalah sebesar Rp. **1,137,530,248,-**. Selain aktiva SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru juga memasukkan akun ekuitas yang terdiri dari donasi dan surplus /defisit.

Berdasarkan tabel V.3. dapat diketahui bahwa laporan neraca yang dibuat oleh pihak sekolah SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru tidak sesuai dengan format akuntansi pendidikan karena SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru memcatat akun

aktiva lancar, aktiva tetap dan passiva, sehingga dapat diketahui bahwa, dimana masih terdapat akun ekuitas yang terdapat di dalamnya donasi dan surplus/defisit.

Berdasarkan tabel V.3. dapat diketahui bahwa laporan neraca yang dibuat SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru tidak memisahkan antara aset terikat dan tidak terikat. Maka dari itu seharusnya SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru membuat laporan posisi keuangan yang sesuai dengan akuntansi pendidikan.

Laporan keuangan yang seharusnya disusun SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru adalah laporan keuangan akhir periode, dapat dilihat pada tabel V.4:

Tabel V.4
SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru
Laporan Posisi Keuangan
2017

AKTIVA LANCAR		EKUITAS	
Kas	Rp 12,371,892	Terikat permanen	Rp 397,930,968
Perlengkapan	Rp 713,706,032	Terikat temporer	Rp 726,077,924
AKTIVA TETAP			
Peralatan (Donasi)	Rp 368,453,916		
komputer (Donasi)	Rp 42,998,408		
Akumulasi Penyusutan	Rp (13,521,356)		
Jumlah	Rp 397,930,968		
TOTAL AKTIVA	Rp 1,124,008,892	TOTAL EKUITAS	Rp 1,124,008,892

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel V.4. di atas, setelah dilakukan koreksi atas laporan neraca yang disusun oleh SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru maka saldo akhir pada laporan posisi keuangan Rp. 1,124,008,892,-. Perubahan ini timbul karena adanya koreksi terhadap aktiva tetap yang memasukan akumulasi penyusutan.

Ekuitas pada laporan posisi keuangan SMAN 8 Pekanbaru terdiri dari ekuitas terikat temporer dan ekuitas terikat permanen. Terikat permanen adalah ekuitas yang berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu. Ekuitas yang termasuk kedalam ekuitas terikat permanen adalah peralatan, komputer dan beban penyusutan sehingga didapat besar ekuitas terikat permanen sebesar Rp. 397,930,968,-. Ekuitas terikat temporer adalah ekuitas berupa sumber ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu. Ekuitas terikat temporer pada laporan posisi keuangan SMAN 8 Pekanbaru sebesar Rp. 726,077,924,- yang didapat dari kas dan perlengkapan.

c. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK Nomor 45 Tahun 2012 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan arus kas yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Laporan arus kas berguna sebagai dasar menilai

kemampuan sekolah dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan suatu sekolah terhadap kas tersebut. Jumlah arus kas yang berasal dari kas dari aktivitas operasi, merupakan indikator yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar. Laporan arus kas ini dapat disajikan dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung, pemilihan metode penyajian laporan arus kas disesuaikan dengan kondisi dan kinerja.

SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang tepat atau rinci terhadap arus kas masuk maupun arus kas keluar dari sekolah yang dapat memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan sekolah.

Laporan arus kas dari operasi terdiri dari beberapa komponen, diantaranya adalah dari pendapatan jasa, kas dari pemberi sumber daya, penerimaan lain – lain, kas yang dibayarkan kepada karyawan. Laporan kas dari aktivitas investasi terdiri dari beberapa komponen seperti pembelian peralatan dan pembelian investasi. Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari beberapa komponen seperti investasi bangunan dan investasi perjanjian tahunan.

SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru seharusnya menyusun laporan arus kas seperti tabel V.5. di bawah ini :

Tabel V.5.
Sma Negeri 8 Kota Pekanbaru
Laporan Arus Kas
2017

Arus Kas dari aktivitas operasi	Rp	xxxxxxxxxxx
Kas dari pendapatan jasa	Rp	xxxxxxxxxxx
Kas dari iuran	Rp	xxxxxxxxxxx
Kas dari piutang	Rp	xxxxxxxxxxx
Penerimaan lain – lain	Rp	xxxxxxxxxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	Rp	xxxxxxxxxxx
Utang lain – lain yang dilunasi	Rp	xxxxxxxxxxx
Kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi	Rp.	Xxxxxxxxxxxx
Arus kas dari aktivitas investasi		
Ganti rugi dalam asuransi kebakaran	Rp	xxxxxxxxxxx
Pembelian peralatan	Rp.	Xxxxxxxxxxxx
Kas bersih yang diterima dari aktivitas investasi	Rp	xxxxxxxxxxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pwmbayaran kewajiban tahunan	Rp.	Xxxxxxxxxxxx
Pembayaran kewajiban jangka panjang	Rp.	Xxxxxxxxxxxx
Kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan	Rp.	Xxxxxxxxxxxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rp.	Xxxxxxxxxxxx
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp.	Xxxxxxxxxxxx
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp.	Xxxxxxxxxxxx

Sumber : Data Olahan, 2019

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru diketahui kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh sekolah.

Catatan atas laporan keuangan yang tepat adalah selain menyajikan pos-pos pada neraca dan laporan laba rugi juga menyajikan kebijakan-kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh sekolah. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang sebaiknya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan adalah kebijakan mengenai pengakuan piutang usaha, metode penyusunan yang digunakan dan lain sebagainya. Catatan atas laporan keuangan juga sebaiknya menyajikan pendapatan usaha sesuai dengan transaksi kepada karyawan dan non karyawan.

b. Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)

Aktiva tetap yang tertera dalam laporan keuangan SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru seperti bangunan, peralatan, tanah dan lain – lain disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tetap tersebut dengan memasukkan akumulasi penyusutan dari bangunan, peralatan, tanah dan lain – lain sehingga adapat dikatakan bahwa nilai aktiva tetap yang disajikan dalam laporan keuangan ini telah menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Aktiva tetap merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relatif permanen. Aktiva ini memiliki usia pakai (*useful life*) dan usia tekni (*technical life*) atau umur ekonomis lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi. Aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru akan mengalami pengurangan/penurunan nilai sejalan dengan waktu atau usia pemakaian. Penurunan nilai ini akan membuat sekolah memiliki aktiva yang semakin hari akan semakin berkurang nilainya. Dalam metode penyusutan ini

SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki dimana untuk bangunan masa manfaatnya adalah 20 tahun sedangkan untuk peralatan masa manfaatnya adalah 5 tahun.

Contoh perhitungan penyusutan aset yang dilakukan oleh SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 24 Mei 2017 pihak sekolah telah membeli bola basket sebagai alat kelengkapan olahraga yang termasuk ke dalam peralatan dengan nilai perolehan Rp. 6.700.000,- dengan umur ekonomis 5 tahun atau 60 bulan sehingga didapat penyusutan terhadap tiang bendera adalah :

Harga perolehan : Rp. 6.700.000,-

Umur ekonomis : 60 bulan

Penyusutan : $\frac{\text{Rp.6.700.000,-}}{60} = \text{Rp. 111.666,66,-perbulan}$

2. Pada tanggal 24 Mei 2017 pihak sekolah telah membeli bola kaki sebagai alat kelengkapan olahraga yang termasuk ke dalam peralatan dengan nilai perolehan Rp. 5.826.400,- dengan umur ekonomis 5 tahun atau 60 bulan sehingga didapat penyusutan terhadap tiang bendera adalah :

Harga perolehan : Rp. 5.826.400,-

Umur ekonomis : 60 bulan

Penyusutan : $\frac{\text{Rp.5.826.400,-}}{60} = \text{Rp. 97.106,66,-perbulan}$

3. Pada tanggal 24 Mei 2017 pihak sekolah telah membeli bola volly sebagai alat kelengkapan olahraga yang termasuk ke dalam peralatan dengan nilai perolehan Rp. 3.200.000,- dengan umur ekonomis 5 tahun atau 60 bulan sehingga didapat penyusutan terhadap tiang bendera adalah :

Harga perolehan : Rp. 3.200.000,-

Umur ekonomis : 60 bulan

Penyusutan : $\frac{\text{Rp.3.200.000,-}}{60} = \text{Rp. 53.333,33,-perbulan}$

4. Pada tanggal 26 Mei 2017 pihak sekolah membeli komputer PC/All in one yang memiliki harga perolehan sebesar Rp. 30.250.000,- dengan umur ekonomis 5 tahun. Maka penyusutan tahun 2017 adalah :

Harga perolehan : Rp. 30.250.000,-

Umur ekonomis : 5 tahun kalau di ganti kebulan menjadi 60 bulan

Penyusutan : $\frac{\text{Rp.30.250.000,-}}{60} = \text{Rp. 504.166.67,-perbulan}$

5. Pada tanggal 26 Mei 2017 pihak sekolah telah membeli sebuah laptop dengan nilai sebesar Rp8.350.000,- dengan umur ekonomis 5 tahun. Maka penyusutan tahun 2017 adalah :

Harga perolehan : Rp. 8.350.000,-

Umur ekonomis : 5 tahun kalau di ganti kebulan menjadi 60 bulan

$$\text{Penyusutan} \quad : \quad \frac{\text{Rp.8.350.000,-}}{60} = \text{Rp.139.166,67,-perbulan}$$

6. Pada tanggal 26 Mei 2017 pihak sekolah telah membeli sebuah printer dengan nilai sebesar Rp4.398.408,- dengan umur ekonomis 5 tahun. Maka penyusutan tahun 2017 adalah :

$$\text{Harga perolehan} \quad : \quad \text{Rp. 4.398.408,-}$$

$$\text{Umur ekonomis} \quad : \quad 5 \text{ tahun kalau di ganti kebulan menjadi } 60 \text{ bulan}$$

$$\text{Penyusutan} \quad : \quad \frac{\text{Rp.4.398.408,-}}{60} = \text{Rp. 73.306,8,-perbulan}$$

Berdasarkan analisa perhitungan beban penyusutan beberapa contoh diatas, perhitungan penyusutan yang dilakukan sekolah telah benar dan tepat telah sesuai dengan teori. Aset tetap yang tidak digunakan tetap mengalami penyusutan, akan tetapi aset tetap tersebut tidak dimasukkan kedalam pos aset tetap tetapi dimasukkan ke pos aset lainnya.

Di dalam melakukan Laporan Keuangan Pertanggungjawaban (LKPJ) sekolah di dalam pembiayaan pendidikan di SMA Negeri 8 Pekanbaru dilakukan oleh Kepala Sekolah langsung sebagai pemimpin sekolah untuk dilaporkan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Riau. SMA Negeri 8 Pekanbaru selaku sekolah yang menggunakan dana dari pemerintah maka pihak sekolah juga melaporkan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) kepada pemerintah melalui Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan akuntansi pada SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru memulai pencatatan laporan keuangan dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran ke dalam buku harian kas, kemudian dipindahkan ke catatan rekap bulanan serta menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun atau disajikan oleh SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru hanya laporan keuangan neraca dan laporan aktivitas. Dalam pencatatan aktiva tetap SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru belum melakukan penghitungan aktiva dengan dimasukkannya akumulasi penyusutan sehingga aktiva tetap belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.

B. Saran

1. Dalam penyusunan laporan keuangan sebaiknya SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru mengacu pada peraturan yang telah disahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu PSAK No. 45 tahun 2012.
2. SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru diharapkan menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
3. SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru disarankan dalam melakukan penerapan akuntansi seharusnya sesuai dengan prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Baridwan, Zaki, 2010, *Intermediate Accounting*, Edisi Revisi, Penerbit BPFE, UGM Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Terjemahan Tita Maria Kanita. Jakarta: Salemba Empat. Terjemahan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah. 2014. *Panduan Pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) APBN Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2014. *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fattah, Nanang. 2012a. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remada Rosdakarya Offset.
- _____. 2012b. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Financial Accounting Standards Board. 2008. *Statement of Financial Accounting Concepts No. 4 (amended) Objectives of Financial Reporting by Nonbusiness Organizations*.
- Halim, A. dan Muhammad Syam K. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Safri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jusup, Al. Haryono, 2009, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Revisi, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nata, Abuddin. 2007. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kuper, Adam dan Jessica Kuper. 2008. *Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang *Pengelolaan Uang Negara/Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang *Pendanaan Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Prasetya, Gede Edy. 2005. *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Niaga Swadaya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Deden. 2008. *Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Erlangga.
- Sutomo. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Thomas, Partono. 2011. *Dasar Manajemen Keuangan*. Semarang: Unnes Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang *Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.